

BUKU PANDUAN TUTOR
BLOK 6A
Manajemen Kesehatan dan Kebidanan
TA 2020-2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

TAHUN 2021

Jl.Perintis No..94 Padang 25127. Telp.: +62 751 31746.

e-mail : s1_kebidanan@yahoo.co.id

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

VISI

Menjadi program studi sarjana kebidanan yang terkemuka dan bermartabat terutama di bidang pendidikan dan pelayanan berbasis bukti di Indonesia pada tahun 2023

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan Sarjana Kebidanan yang kompeten
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan berbasis bukti
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas terutama di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan berbasis bukti berdasarkan perkembangan ilmu kebidanan terkini dengan melibatkan peran serta masyarakat.

BUKU PANDUAN TUTOR
BLOK 6A.MANAJEMEN KESEHATAN DAN KEBIDANAN

Tim Penyusun

Erda Mutiara Halida, SST., M.Keb
Lusiana El Sinta Bustami, SST, M.Keb
Miranie Safaringga, SST., M.Keb

Copyright®2021 oleh Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas
Andalas (FK UNAND)

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan
cara dan dalam bentuk apapun tanpa izin dari Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas

LEMBAR PENGESAHAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Koordinator Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Menyatakan Bahwa **Buku Panduan Tutor Blok 6A. MANAJEMEN KESEHATAN DAN KEBIDANAN** yang disusun oleh:

Ketua : Erda Mutiara Halida, SST., M.Keb
Anggota : Lusiana El Sinta Bustami,SST. M.Keb
 Miranie Safaringga, SST., M.Keb

telah mengacu pada Kurikulum Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Periode 2018-2022 dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan blok pada Program Studi S1 Kebidanan FK UNAND tahun akademik 2020/2021.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, Januari 2021
Ketua Prodi S1 kebidanan FK UNAND

Yulizawati, SST,M.Keb
NIP.198107202014042001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas tersusunnya Buku Panduan Blok 6A untuk dosen pada tahun akademik 2020/2021. Panduan ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran di blok 6A sesuai dengan jadwal kegiatan akademik yang terdapat didalamnya. Selain itu di dalam buku ini terdapat 5 skenario yang akan digunakan sebagai trigger dalam diskusi tutorial selama 5 minggu.

Terima kasih, kami sampaikan kepada tim yang telah menyusun buku panduan ini. Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat dan dapat dipedomani agar aktivitas pembelajaran blok berjalan dengan baik. Kami juga menyadari bahwa kemungkinan masih ada kekurangan dalam penyusunan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami perlukan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, Januari 2021
Koordinator Blok 6A

Ulfa Farrah Lisa, SST, M.Keb

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	I
Halaman Penanggung Jawab	ii
Lembar pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Pendahuluan	1
Karakteristik Mahasiswa	2
Capaian pembelajaran sesuai KKNI.....	3
Metode Pembelajaran	6
Evaluasi.....	8
Pohon topik	10
Topik Kuliah Pengantar	11
DKK.....	14
Jadwal Kegiatan Pendidikan	17
Jadwal Diskusi Pleno	21
Daftar Referensi	22
Modul 1.Skenario 1	23
Modul 2.Skenario 2	24
Modul 3.Skenario 3	25
Modul 4.Skenario 4	26
Modul 5.Skenario 5	27
Modul 6.Skenario 6	28
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tim Pengelola Blok 6A
- Lampiran 2. Daftar Nama Tutor Blok 6A
- Lampiran 3. Daftar instruktur KK
- Lampiran 4. Metode Seven Jump
- Lampiran 5. Tata Cara Pelaksanaan Diskusi Pleno
- Lampiran 6.Format laporan belajar mandiri mahasiswa
- Lampiran 7. Format laporan tutorial mahasiswa

PENDAHULUAN

Blok 6.A yang berjudul Manajemen Kesehatan dan Kebidanan adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa semester VI di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada Blok Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami tentang dasar-dasar manajemen organisasi dalam pelayanan kebidanan, mutu pelayanan kebidanan, kewirausahaan kebidanan (*Entrepreneur midwifery*), promosi dan pemasaran dalam praktek asuhan kebidanan, Supervisi, pengendalian dan pembinaan sumber daya manusia (SDM) kebidanan, dan administrasi dan pelayanan asuhan kebidanan. Dengan memahami konsep tersebut diharapkan mahasiswa mampu melakukan Manajemen Kesehatan dan Kebidanan dengan maksimal. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 6.A adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam melaksanakan Manajemen Kesehatan dan Kebidanan di komunitas nantinya.

Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, dan latihan keterampilan di laboratorium. Blok ini berjalan selama 5 minggu, tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 5 modul. Selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori blok 6A berupa ujian CBT.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada Blok ini adalah mahasiswa Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendapat pembelajaran pada :

- Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1B. Biomedik 1
- Blok 1C. Biomedik 2
- Blok 2A. Konsep Kebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2C. Kesehatan remaja dan pra konsepsi
- Blok 3A. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil
- Blok 3B. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin
- Blok 3C. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas
- Blok 4A. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita
- Blok 4B. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Risiko Tinggi
- Blok 4C. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan dan Nifas Risiko Tinggi
- Blok 5A. Etika profesi, hukum kesehatan, politik dan kebijakan dalam kebidanan
- Blok 5B. Kebidanan Komunitas
- Blok 5C. Keluarga Berencana

CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
(KKNI LEVEL 6)

1. SIKAP
<ul style="list-style-type: none">a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;e. memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;f. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;i. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dank. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
2. KETERAMPILAN UMUM
<ul style="list-style-type: none">a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dani. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan

kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

Care provider

- a. Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB
- b. Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan
- c. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan
- d. Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku
- e. Mampu menerapkan berbagai teori kontrasepsi termasuk AKDR dan AKBK
- f. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, *pasien safety* dan upaya bantuan hidup dasar
- g. Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku

Communicator

- h. Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus Reproduksi dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi

Community Leader

- i. Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional;

Decision Maker

- j. Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik

Manager

- k. Mampu mendemonstrasikan langkah–langkah manajemen pelayanan kebidanan

4. PENGETAHUAN

- a. Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam.
- b. Menguasai konsep teoritis ilmu obstetri dan ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum;
- c. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan
- d. Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan publik di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum;

- e. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan konsep teoritis psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orangtua;
- f. Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum;
- g. Menguasai konsep dasar, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*) dan *pasien safety*;
- h. Menguasai konsep teoritis keterampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam ;
- i. Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat;
- j. Menguasai konsep umum patofisiologi yang terkait dengan asuhan kebidanan;
- k. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang- undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum
- l. Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam;
- m. Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan secara umum.
- n. Menguasai konsep teoritis penelitian dan *evidence based practice* dalam praktik kebidanan

METODE PEMBELAJARAN

I. Aktivitas Pembelajaran.

1.1. Tutorial.

Diskusi kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor dijadwalkan dua kali seminggu untuk membahas satu skenario. Diskusi dilaksanakan secara terstruktur dengan menggunakan metode *seven jump*. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam. Setiap kelompok diharuskan membuat laporan diskusi tutorial dengan format sesuai dengan langkah *seven jump*, kecuali *step 6* tidak perlu dituliskan. Laporan tersebut dibuat dan dicetak, diperiksa dan ditandatangani oleh tutor, kemudian diserahkan ke bagian akademik. Selain itu file laporan juga dikirimkan sebelum tutorial hari pertama modul berikutnya ke alamat Email : s1_kebidanan@yahoo.co.id dan diupload pada ilearn FK Unand: <https://fk.ilearn.unand.ac.id/course/view.php?id=1202>

1.2. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium atau kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori termasuk praktikum terkait keterampilan pembelajaran.

1.3. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait. Sistem presentasi dimulai dari langkah satu *seven jump* saat tutorial.

1.4. Kuliah pengantar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

1.5. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya.

1.6. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi. Ringkasan hasil belajar mandiri yang berasal dari berbagai sumber dicatat pada buku, sehingga dengan demikian setiap mahasiswa harus memiliki “buku catatan belajar mandiri”. Sebagai acuan utama dalam belajar mandiri adalah “tujuan pembelajaran” yang telah dirumuskan bersama pada tutorial hari pertama, tetapi mahasiswa bisa mempelajari lebih banyak di luar tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan minat dan rasa keingintahuan masing-masing.

1.7. Diskusi Topik (DT)

Diskusi Topik ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teori. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, satu kali seminggu untuk membahas topik yang telah ditetapkan. Sebelum diskusi, setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan bahan sesuai topik yang akan didiskusikan. Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan dicatat oleh sekretaris yang telah dipilih. Hasil kerja individu dan diskusi kelompok diserahkan pada penanggung jawab.

II. Sumber Pembelajaran.

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.
- e. Laboratorium.

III. Media Instruksional.

Media instruksional yang digunakan adalah :

- a. Panduan blok untuk mahasiswa dan dosen.
- b. Penuntun Praktikum.

- c. CD ROM.
- d. Preparat dan peraga praktikum.

EVALUASI

NO	KOMPONEN NILAI BLOK	BOBOT
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Tugas Penilaian tugas sat pembuatan manajemen asuhan kebidanan. Dimensi intrapersonal skill yang sesuai : <ul style="list-style-type: none"> - Berpikir kritis - Berpikir kreatif - Berpikir analitis - Berpikir inovatif - Mampu mengatur waktu - Berargumen logis - Mandiri - Dapat mengatasi sttres - Memahami keterbatasan diri - Mengumpulkan tugas tepat waktu - Kesesuaian topic dengan pembahasan Dimensi inteepersonal yang sesuai <ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab - Kemitraan dengan perempuan - Menghargai otonomi perempuan - Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri - Memilikisensitifitas budaya Values <ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab - Motivasi - Dapat mengatsi stress 	20%
3	Ujian Tulis (MCQ)	60%

Ketentuan :

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut :
 - a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 80%
 - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 80%
 - c. Minimal kehadiran dalam kegiatan keterampilan klinik 80%
 - d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%
 - e. Minimal kehadiran dalam kegiatan DT 80%
 - f. Minimal kehadiran dalam kegiatan kuliah pengantar 80%
2. Apabila tidak lulus dalam ujian blok (CBT), mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengikuti MUT pada akhir tahun akademik yang bersangkutan.
3. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2019.

NilaiAngka	NilaiMutu	AngkaMutu	SebutanMutu
≥ 80-100	A	4.00	Sangat cemerlang
≥ 75 <80	A-	3.75	Cemerlang
≥ 70 <75	B+	3.50	Sangat baik
≥ 65 <70	B	3.00	Baik
≥ 60 <65	B-	2.75	Hampir baik
≥ 55 <60	C+	2.50	Lebih dari cukup
≥ 50 <55	C	2.00	Cukup
≥ 45 <50	D	1.00	Kurang
<45	E	0.00	Gagal

POHON TOPIK



**TOPIK KULIAH PENGANTAR BLOK 6A
 MANAJEMEN KESEHATAN DAN KEBIDANAN
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

M G	Topik Kuliah Pengantar	Kode Topik	Waktu	Bagian	Nama dosen
1	1. Pengenalan Blok 6A	KP 6.A.1.1	1x50'	Koordinator Blok	Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb
	2. Konsep dasar manajemen organisasi serta Peran dan fungsi Manajemen organisasi Depkes dan manajemen organisasi IBI	KP 6.A.1.2	1x50'	Bidan	Laila Rahmi, S.SiT., M.Keb
	3. Menjelaskan tipe dan sifat kepemimpinan dalam pelayanan, Etika profesional, nilai, dan HAM	KP 6.A.1.3	1x50'	Bidan	Yulizawati, SST.,M.Keb
	4. Perkembangan manajemen organisasi kesehatan dalam pelayanan kebidanan	KP 6.A.1.4	1x50'	IBI	Hasnawati, SKM, MM
	5. Kebijakan, Regulasi, peraturan dan kebijakan Global tentang Pelayanan Kebidanan	KP 6.A.1.5	1x50'	Dinkes Provinsi Sumbar	Neneng Susanti, SKM., MKM
	6. Menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi kebijakan dan strategi pelayanan kebidanan terhadap perempuan dan anak	KP 6.A.1.6	1x50'	Bidan	Yulizawati, SST.,M.Keb
	7. Sistem Kesehatan Nasional (Pendanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem Kesehatan Nasional)	KP 6.A.1.7	1x50'	Dinkes Provinsi Sumbar	Asfri Yenni, S.SiT., MKM
	8. Reformasi sistem kesehatan dan Isu-isu pada kebijakan kebidanan	KP 6.A.1.8	1x50'	Dinkes Provinsi Sumbar	Neneng Susanti, SKM., MKM
2	9. Konsep manajemen mutu terpadu dalam praktek	KP 6.A.2.9	1x50'	Bidan	Lusiana El Sinta B, SST, M.Keb

	asuhan kebidanan				
	10. Budaya layanan prima sebagai alternatif peningkatan daya saing dan upaya menghadapi keluhan pelanggan dan membangun loyalitas konsumen kebidanan	KP 6.A.2.10	1x50'	Bidan	Mirani Safaringga, SST., M.Keb
	11. Reward and Punishment SDM dalam menjaga mutu praktek asuhan kebidanan	KP 6.A.2.11	1x50'	Bidan	Feni Andriani,Bd, M.Keb
	12. Advokasi dan negosiasi (Definisi, Unsur – unsur pokok, Studi kasus dan praktik advokasi, Teknik lobi dan negosiasi) dlm pelayanan kebidanan	KP 6.A.2.12	1x50'	IBI	Hasnawati, SKM, MM
	13. Strategi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat (Faktor determinan Pelayanan kesehatan primer)	KP 6.A.2.13	1x50'	IKM	Dr. Firdawati, M.Kes, PhD
	14. Prioritas kesehatan masyarakat dalam konteks kebidanan (penyakit non-communicable, alkohol, merokok, dan penggunaan obat terlarang, kekerasan dan kelompok rentan)	KP 6.A.2.14	1x50'	Bidan	Sunesni, SSiT, M.Biomed
3	15. Membangun praktik kebidanan secara mandiri untuk mendukung kesejahteraan perempuan	KP 6.A.3.15	1x50'	Bidan	Fitrayeni, SKM., M.Biomed
	16. <i>Partnership</i> dalam pelayanan asuhan kebidanan dan mengorganisasikan kegiatan promosi konsep fisiologis dalam siklus hidup	KP 6.A.3.16	1x50'	Bidan	Laila, S.SiT, M.Keb

	perempuan, keluarga, dan masyarakat				
	17. Kepemimpinan dan Manajerial dalam sistem pelayanan asuhan kebidanan	KP 6.A.3.17	1x50'	IBI	Hasnawati, SKM, MM
	18. Aplikasi manajemen dan Manajerial kebidanan di BPM/ Klinik	KP 6.A.3.18	1x50'	Bidan	Aldina Ayunda Insani, Bd.M.Keb
	19. Aplikasi manajemen dan Manajerial kebidanan di Puskesmas	KP 6.A.3.19	1x50'	Bidan	Laila, S.SiT, M.Keb
	20. Aplikasi manajemen dan Manajerial kebidanan di RS	KP 6.A.3.20	1x50'	RS. Unand	
4	21. Konsep, ruang lingkup, dan prinsip promosi dalam pelayanan asuhan kebidanan	KP 6.A.4.21	1x50'	Bidan	Ully Iffah, SST., M.Keb
	22. Penyusunan visi, misi dalam promosi yankes dan Pendekatan sistem sosial budaya dalam analisis promosi pelayanan asuhan kebidanan	KP 6.A.4.22	1x50'	Bidan	Fitrayeni, SKM., M.Biomed
	23. Metode dan model promosi pelayanan kesehatan	KP 6.A.4.23	1x50'	IKM	Dr. Husna Yetti, PhD
	24. Ketentuan dan peraturan (termasuk model continuity of midwifery care) serta evaluasi pada promosi kesehatan	KP 6.A.4.24	1x50'	Bidan	Rafika Oktova, SST., M.Keb
	25. Sistem pelayanan kesehatan primer (pelayanan ibu dan anak oleh bidan dan dokter umum) dan kelompok masyarakat bawah di Indonesia	KP 6.A.4.25	1x50'	IKM	Dr. Ida Rahmah Burhan, MARS
	26. Prinsip pengembangan partnership dalam promosi kesehatan (interprofessional, interagency, dan intersektor)	KP 6.A.4.26	1x50'	Bidan	Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb

5	27. Konsep, tujuan dan manfaat supervisi dalam praktek asuhan kebidanan	KP 6.A.5.27	1x50'	Bidan	Lusiana El Sinta B, SST, M.Keb
	28. Metode Manajemen SDM (Perencanaan, pengendalian dan pola pengembangan) dalam praktek asuhan kebidanan	KP 6.A.5.28	1x50'	Bidan	Sunesni, SSiT, M.Biomed
	29. Konsep, Unsur dan fungsi dasar administrasi dalam praktek asuhan kebidanan	KP 6.A.5.29	1x50'	Bidan	Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb
	30. Sistem administrasi dan pelaporan pelayanan kebidanan di Indonesia dan Perbandingannya dengan negara lainnya.	KP 6.A.5.30	1x50'	Bidan	Feni Andriani, Bd, M.Keb
	31. Pengembangan jejering lintas program dan lintas sektor	KP 6.A.5.31	1x50'	Bidan	Erda Mutiara Halida SST, M.Keb

**TOPIK DISKUSI TOPIK BLOK 6A
MANAJEMEN KESEHATAN DAN KEBIDANAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Mg	Topik	Kegiatan	Kode kegiatan	Penanggung jawab
I	Manajemen organisasi kesehatan dan kebidanan	<ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok mengidentifikasi satu organisasi terkait bidang kesehatan/kebidanan di Indonesia / dunia dan membahas topik yang telah dipilih▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain.▪ Mahasiswa menyerahkan	DT.6.A.1	Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb
II	Mutu pelayanan asuhan kebidanan	<ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok membahas mengenai metode metode dalam analisis masalah kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain.▪ Mahasiswa menyerahkan	DT.6.A.2	Laila Rahmi, SSiT., M.Keb

III	Manajerial dalam pelayanan kebidanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok membuat sistem manajemen dan pelaksanaannya dalam berbagai setting layanan kebidanan ▪ Setiap kelompok harus menjelaskan proses/prosedur izin pendirian usaha tersebut mulai dari awal sampai siap untuk dibuka sesuai peraturan ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang Telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang 	DT.6.A.3	Uliy Iffah, SST., M.Keb
IV	praktek Pendirian Klinik /BPM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok membuat rancangan / Proposal pendirian pendirian Klinik/ BPM. ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab 	DT.6.A.4	Miranie Safaringga, SST., M.Keb

V	Administrasi dan supervisi pelayanan asuhan kebidanan	<ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok membahas bentuk kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam sistem kesehatan di Indonesia / Dunia▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain.▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab	DT.6.A.5	Yulizawati, SST., M.Keb
---	---	---	----------	----------------------------

**JADWAL KEGIATAN PENDIDIKAN BLOK 6A
 MANAJEMEN KESEHATAN DAN KEBIDANAN
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

MG	JAM	SENIN 01-02-2021	SELASA 02-02-2021	RABU 03-02-2021	KAMIS 04-02-2021	JUMAT 05-02-2021
1	07.00 – 07.30	KP 6.A.1.1				
	07.30 – 08.00	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5		PLENO MG I
	08.00 – 08.30		KP 6.A.1.2		KP 6.A.1.5	
	08.30 – 09.00		KP 6.A.1.3		KP 6.A.1.6	
	09.00 – 09.30					
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 10.30	DT 6.A.1.1	KP 6.A.1.4	DT 6.A.1.2	KP 6.A.1.7	
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30				KP 6.A.1.8	
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
	15.30 – 16.00					
	16.00 – 17.00					
17.00 – 18.00						

MG	JAM	SENIN 08-02-2021	SELASA 09-02-2021	RABU 10-02-2021	KAMIS 11-02-2021	JUMAT 12-02-2021	
2	07.00 – 07.30						
	07.30 – 08.00	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5			
	08.00 – 08.30		KP 6.A.2.9		KP 6.A.2.13		
	08.30 – 09.00		KP 6.A.2.10		KP 6.A.2.14		
	09.00 – 09.30						
	09.30 – 10.00						
	10.00 – 10.30	DT 6.A.2.1	KP 6.A.2.11	DT 6.A.2.2	PLENO MG II		
	10.30 – 11.00						
	11.00 – 11.30						
	11.30 – 12.00						
	12.00 – 12.30						
	12.30 – 13.00						
	13.00 – 13.30			KP 6.A.2.12			
	13.30 – 14.00						
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)		KETERAMPILAN KLINIS(KK)
	14.30 – 15.00						
	15.00 – 15.30						
	15.30 – 16.00						
	16.00 – 17.00						
17.00 – 18.00							

MG	JAM	SENIN 15-02-2021	SELASA 16-02-2021	RABU 17-02-2021	KAMIS 18-02-2021	JUMAT 19-02-2021
3	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5		PLENO MG III
	08.00 – 08.30		KP 6.A.3.15		KP 6.A.3.18	
	08.30 – 09.00		KP 6.A.3.16		KP 6.A.3.19	
	09.00 – 09.30					
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 10.30	DT 6.A.3.1	KP 6.A.3.17	DT 6.A.3.2		
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30				KP 6.A.3.20	
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
15.30 – 16.00						
16.00 – 17.00						
17.00 – 18.00						

MG	JAM	SENIN 22-02-2021	SELASA 23-02-2021	RABU 24-02-2021	KAMIS 25-02-2021	JUMAT 26-02-2021
4	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5		PLENO MG IV
	08.00 – 08.30		KP 6.A.4.21		KP 6.A.4.24	
	08.30 – 09.00		KP 6.A.4.22		KP 6.A.4.25	
	09.00 – 09.30					
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 10.30	DT 6.A.4.1	KP 6.A.4.23	DT 6.A.4.2		
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30				KP 6.A.4.26	
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
15.30 – 16.00						
16.00 – 17.00						
17.00 – 18.00						

MG	JAM	SENIN 01-03-2021	SELASA 02-03-2021	RABU 03-03-2021	KAMIS 04-03-2021	JUMAT 05-03-2021
5	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00					
	08.00 – 08.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	KP 6.A.5.29	PLENO MG V
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30		KP 6.A.5.27		KP 6.A.5.30	
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 10.30	DT 6.A.5.1	KP 6.A.5.28	DT 6.A.5.2		
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30				KP 6.A.5.31	
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
	15.30 – 16.00					
	16.00 – 17.00					
17.00 – 18.00						

MG	JAM	SENIN 24-02-2021	SELASA 25-02-2021	RABU 26-02-2021	KAMIS 27-02-2021	JUMAT 28-02-2021
6	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00					
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30					
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 10.30		Ujian Blok (CBT)			
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30					
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30					
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
	15.30 – 16.00					
	16.00 – 17.00					
17.00 – 18.00						

KETERANGAN :

- KK = Keterampilan Klinik
- KP 6.A.x.y = Kuliah Pengantar Blok 6.A.Minggu ke x, topik ke y
- DT 6.A.x.y = Diskusi Topik Blok 6.A.Minggu ke x, topik ke y
- Jadwal pembelajaran, presensi dan form nilai dapat diakses di simfoni Prodi

KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN :

1. Tutorial : Daring (*zoom meeting*)
2. Kuliah pengantar : Daring (*zoom meeting*)
3. Keterampilan klinik : Ruang KK gedung F (gedung Prodi S1 Kebidanan)
4. Diskusi pleno : Daring (*zoom meeting*)
5. Ujian Blok : www.fk.ilearn.unand.ac.id

**JADWAL DISKUSI PLENO BLOK 6A
 MANAJEMEN KESEHATAN DAN KEBIDANAN
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

MG	Hari/tanggal/Jam	Moderator	Narasumber
I	Jumat 05 - 02- 2021 Pukul 08.00-09.50	Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb	Laila Rahmi, S.SiT., M.Keb Yulizawati, SST.,M.Keb Hasnawati, SKM., MM
II	Kamis 11 - 02- 2021 Pukul 10.00-11.50	Feni Andriani, Bd., M.Keb	Lusiana El Sinta B, SST, M.Keb Mirani Safaringga, SSiT., M.Keb Hasnawati, SKM., MM dr. Firdawati, M.Kes., PhD Sunesni, SSiT, M.Biomed
III	Jumat 19 - 02- 2021 Pukul 08.00-09.50	Erda Mutiara Halida, SST., M.Keb	Fitrayeni, SKM., M.Biomed Hasnawati, SKM., MM Aldina Ayunda Insani, Bd.M.Keb Laila, S.SiT, M.Keb
IV	Jumat 26 - 02- 2021 Pukul 08.00-09.50	Laila Rahmi, SSiT., M.Keb	Ully Iffah, SST., M.Keb Fitrayeni, SKM., M.Biomed Dr. Husna Yetti, PhD dr. Ida Rahmah Burhan, M.Kes Rafika Oktova, SST., M.Keb Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb
V	Jumat 05 - 03- 2021 Pukul 08.00-09.50	Lusiana El Sinta, SST, M.Keb	Lusiana El Sinta B, SST, M.Keb Lisma Evareny, MPH Feni Andriani,Bd, M.Keb Erda Mutiara Halida SST, M.Keb

DAFTAR REFERENSI

1. Al-Assaf, A.F. 2013. Mutu Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
2. Alamsyah, Dedi. Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika. 2011
3. Erna, Juliana. 2008. Manajemen Pelayanan Kebidanan. Jakarta : EGC
4. Muninjaya. 2012. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan, Jakarta : EGC
5. Sondakh, 2013. Mutu Pelayanan Kesehatan Dan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika

MODUL I

KONSEP DASAR-DASAR MANAJEMEN DAN ORGANISASI KESEHATAN

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan konsep, pengertian, dan tujuan organisasi
2. Menjelaskan prinsip-prinsip dan jenis-jenis organisasi
3. Menjelaskan Konsep, pengertian, tujuan manajemen
4. Menjelaskan unsur-unsur, dan tingkatan manajemen
5. Menjelaskan fungsi-fungsi dan wewenang manajemen
6. Menjelaskan Konsep, pengertian, tujuan kepemimpinan
7. Mengembangkan teori kepemimpinan dalam pengelolaan sumber daya kebidanan
8. Menjelaskan perubahan dalam manajemen organisasi pelayanan kesehatan dan kebidanan
9. Menjelaskan faktor faktor yang mempengaruhi kebijakan dan strategi pelayanan kebidanan terhadap perempuan dan anak

SKENARIO 1 : CAPAI TUJUAN BERSAMA

Di Indonesia salah satu organisasi formal dan '*non profit oriented*' adalah IBI yang salah satu tujuannya adalah membantu pemerintah dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. ICM merupakan asosiasi organisasi bidan dunia sejak tahun 1919 dimana salah satu anggotanya adalah IBI. Saat ini, ketua IBI adalah Bidan Dr. Emi Nurjismi, M.Kes yang berperan sebagai *manager* di *Top Level Management* yang bertanggung jawab atas kinerja manajemen organisasi secara keseluruhan dan menjamin tidak berlawanan dengan prinsip organisasi. Dalam mengambil setiap kebijakan dan strategi pelayanan kebidanan, terutama terhadap perempuan dan anak, seorang ketua IBI harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti faktor politik, ekonomi, dll

Organisasi IBI adalah suatu bentuk kerjasama yang bertujuan untuk mencapai tujuan anggotanya. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan seorang pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan sehingga dapat mengelola semua sumber daya yang ada di organisasinya. Sebagai seorang pemimpin, Bidan Dr. Emi Nurjismi, M.Kes memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis. Ia sering berdiskusi dengan pejabat dibawahnya, membuka komunikasi dengan anggotanya dalam mengambil suatu keputusan dan mengutamakan *teamwork*.

Manajemen yang baik haruslah memperhatikan setiap unsur yang ada di dalamnya yaitu *the six M'S in management*. Pengelolaan SDM dalam sebuah organisasi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar organisasi berjalan lancar. Dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan, harus selalu dilakukan *controlling* secara terus menerus untuk mencegah terjadinya penyimpangan.

Bagaimanakah anda menjelaskan skenario di atas?

MODUL II

MUTU PELAYANAN KEBIDANAN

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. Konsep jasa pelayanan asuhan kebidanan
2. Menjelaskan konsep mutu dan faktor-faktor yang mempengaruhi mutu praktek asuhan kebidanan
3. Menjelaskan bentuk-bentuk program menjaga mutu
4. Menjelaskan dimensi mutu pelayanan dalam praktek kebidanan
5. Menjelaskan Reward and Punishment SDM dalam praktek asuhan kebidanan
6. Menjelaskan aspek psikologi pelayanan terhadap konsumen dalam pelayanan asuhan kebidanan
7. Menjelaskan perilaku dan karakter bidan dalam praktek asuhan kebidanan
8. Menjelaskan karakter dan perilaku pelanggan (klien) dalam praktek asuhan kebidanan
9. Strategi /Upaya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat
10. Prioritas kesehatan masyarakat dalam konteks kebidanan

SKENARIO 2 : MUTU JASA SANG BIDAN

Bidan Rani baru saja lulus dari Pendidikan profesi bidan. Ia berencana akan membuka Klinik di rumahnya. Ia ingat pelajarannya saat kuliah dulu bahwa Klinik merupakan bentuk jasa layanan kesehatan yang merupakan suatu upaya yang diselenggarakan sendiri/secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Salah satu strategi Kemenkes untuk meningkatkan kesehatan masyarakat adalah memfasilitasi pelayanan kesehatan melalui sistem JKN di klinik pratama sehingga ia berencana akan mengurus persyaratan agar pasien peserta JKN dapat ia layani. Ia juga berharap suatu saat nanti ia akan mendapat predikat Bidan Delima sebagai bentuk prestasi kerjanya. Sebagai seorang bidan di komunitas, prioritas layanannya adalah pencegahan penyakit.

Sebelum dapat membuka klinik, ia harus mengurus STR dan *licensure* di DT agar kliniknya terdaftar. Banyak surat-surat yang harus diurusnya agar pelayanan yang diberikan pada kliennya legal. Surat izin yang telah di dapatnya sekarang hanya untuk 5 tahun saja. Agar memudahkannya untuk memperpanjang izin praktiknya nanti, ia harus selalu membuat rekam medis yang nantinya akan digunakan untuk *record review* dan jika ada *complain* oleh klien. Bidan Rani selalu bertindak sesuai SOP dan memperhatikan aspek *Responsiveness*. Sarana dan prasarana untuk kliniknya juga sudah disediakan dan dilengkapinya sesuai standar,. Dia mengharapkan klien akan puas dan nyaman saat datang ke kliniknya dengan selalu bersifat ramah. Namun, pernah ada juga pasiennya yang *complain* dan merasa tidak puas atas apa yang diterimanya. Kejadian tersebut dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu layanan yang akan diberikannya.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

MODUL III
MANAJERIAL DALAM PELAYANAN KEBIDANAN

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. Karakteristik Kewirausahaan (*Entrepreneur*) dalam praktek asuhan kebidanan
2. Menjelaskan konsep, definisi, tujuan, manfaat, fungsi, dan prinsip-prinsip kewirausahaan
3. Menjelaskan kemitraan dalam praktek asuhan kebidanan
4. Menjelaskan cara berfikir apresiatif bagi diri Bidan
5. Menjelaskan kewirausahaan kreatif dan inovatif bagi Bidan
6. Menjelaskan pentingnya *soft skill* bagi Bidan
7. Menjelaskan kepemimpinan dan manajerial dalam asuhan kebidanan
8. Menjelaskan Aplikasi Manajerial kebidanan di setting pelayanan kebidanan(RS, Puskesmas, PMB)

SKENARIO 3 : KEMANDIRIAN BIDAN

Linda saat ini sudah memasuki semester 6 di prodi S1 Kebidanan. Dari ilmu yang dipelajarinya diketahuinya bahwa bidan dapat melakukan kewirausahaan. Dia teringat akan bidan yang tinggal di sebelah rumahnya yang telah membuka praktik secara mandiri di rumahnya sejak beberapa tahun yang lalu. Linda pernah menanyakan alasan bidan tersebut memutuskan untuk membuka praktik mandiri karena dengan berwirausaha ia bisa secara bebas dan mandiri mengendalikan praktiknya, dapat menggali potensinya yang dimiliki, dan mendapatkan keuntungan sehingga tujuan usahanya dapat tercapai. Dalam menjalankan praktiknya, Bidan akan berusaha menerapkan prinsip-prinsip *entrepreneurship*, salah satunya yaitu kreatif dan inovatif. Selain itu, jika seorang bidan membuka praktik, tentunya ia juga harus bisa memimpin dan me "*mana.ge*" PMB nya sendiri, berbeda jika ia menjadi pimpinan di rumah sakit atau puskesmas

Saat bercerita dengan bidan tersebut, dari pengalaman dalam membuka praktik, Linda meyakini bahwa dalam memulai usaha, tidak selamanya akan selalu berhasil. Oleh sebab itu, ia selalu berpikir *apresiatif* dan selalu berpikir positif dalam menghadapi semua tantangan. Selain mempunyai bekal ilmu dan praktik dalam kebidanan, ia juga berusaha mengasah *soft skill* nya, terutama dalam hubungan interpersonal dan berkomunikasi sehingga klien yang datang padanya akan merasa nyaman dan puas. Bidan harus menganggap bahwa klien tersebut adalah mitra kerjanya yang akan menjadi *networking* yang paling utama selain juga bermitra dengan badan atau organisasi lainnya untuk pengembangan PMB nya.

Bagaimanakah saudara menjelaskan apa skenario diatas?

MODUL IV

PROMOSI DAN PEMASARAN DALAM PRAKTEK ASUHAN KEBIDANAN

Tujuan Pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian, lingkup, dan prinsip-prinsip promosi praktek kebidanan
2. Menjelaskan visi, misi, peran dan strategi promosi kesehatan dalam praktek kesehatan dan kebidanan
3. Menjelaskan nilai dan etika dalam promosi praktek asuhan kebidanan
4. Menjelaskan metode, model dan pendekatan dalam promosi praktek asuhan kebidanan
5. Menjelaskan teknik pemasaran jasa dalam praktek asuhan kebidanan
6. Faktor yang mempengaruhi promosi kesehatan
7. Promosi *mental health* dan kesehatan seksual dalam asuhan kebidanan.
8. Prinsip partnership dalam promosi kesehatan
9. Skrining dan support kasus kekerasan pada perempuan, ibu dan anak
10. Konsep sistem Pelayanan kesehatan primer di Indonesia

SKENARIO 4 : PROMOSI

Seorang mahasiswa S1 Kebidanan berangkat kuliah pagi ini melewati rumah bidan, dimana di depan rumahnya tertulis 'PRAKTIK BIDAN SANTI' dan disamping tulisan tersebut, terlihat logo bidan Delima. Bidan Santi merupakan seorang bidan yang terkenal di kampungnya. Bidan Santi juga sering melakukan penyuluhan gratis mengenai isu-isu terkini di bidang kesehatan agar warga sekitar bisa jadi lebih dekat dan mengenal praktiknya. Di kliniknya Bidan Santi, sering dilaksanakan berbagai macam upaya promosi terkait program- program kesehatan, terutama lingkup wanita dan anak melalui kegiatan promotive dan preventif. Dalam melakukan pendekatan pada masyarakat, Bidan sering juga menerapkan model dan metode dalam promosi kesehatan sesuai dengan karakteristik klien yang dihadapinya. Dalam pelaksanaan promosi kesehatan, ia selalu menghormati hak-hak individu dalam masyarakat dan tidak lupa mengadvokasi dan melakukan pemberdayaan anggota masyarakat yang merupakan bagian dari prinsip kode etik dalam melakukan promosi kesehatan seperti yang ditetapkan oleh *American Public Health Association*.

Karakteristik dan status sosial masyarakat di sekitar kliniknya merupakan salah satu yang juga menjadi pertimbangan bagi bidan Santi dalam melaksanakan promosi kesehatan dan mengacu pada visi, misi, dan strategi dalam melakukan promosi kesehatan *mental health* dalam praktik kebidanan yang telah ditetapkan. Ia mengharapkan semua kegiatan yang dilakukannya akan dapat mengidentifikasi kasus yang terjadi pada masyarakat seperti *child abuse* dan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat disekitarnya yang kebanyakan berada pada golongan menengah ke bawah.

Bagaimanakah saudara menjelaskan kasus diatas?

MODUL V

ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PELAYANAN ASUHAN KEBIDANAN

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat supervisi SDM
2. Menjelaskan pentingnya pengadaan dan pengendalian SDM
3. Menjelaskan komponen-komponen dan metode manajemen SDM dalam pelayanan asuhan kebidanan
4. Menjelaskan peran dan fungsi SDM dalam praktek asuhan kebidanan
5. Menjelaskan pengertian administrasi dalam pelayanan asuhan kebidanan
6. Menjelaskan unsur-unsur administrasi dalam pelayanan asuhan kebidanan
7. Menjelaskan kohor ibu hamil, kohor bayi, kohor Anak Balita, dan pengisian Buku Pemantauan kesehatan ibu dan anak (Buku KIA)
8. Menjelaskan pengisian lembar rujukan pelayanan kesehatan oleh bidan
9. Menjelaskan sistem pelaporan cakupan pelayanan asuhan kebidanan

SKENARIO 5 : LAPORAN

Sebagai seorang kepala DT, Bidan Linda selalu melakukan supervisi dengan tujuan mengetahui masalah yang terjadi agar dicari solusinya. Supervisi adalah salah satu cara agar dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi kerja para staf. Saat supervisi, ia mendapati ada nakes yang tidak melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Untuk dapat mengatasi masalah yang ditemuinya, Bidan Linda perlu menerapkan metode manajemen SDM karena ia menyadari bahwa SDM berperan penting dalam organisasi. Salah satu prinsip manajemen SDM yang selalu digunakan adalah prinsip *the right man on the right place*.

Pada saat melaksanakan supervisi, salah satu yang menjadi fokusnya adalah sistem administrasi di tempat layanan kesehatan. Ia selalu menekankan pada setiap nakes agar selalu melakukan pencatatan karena pencatatan merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan administrasi pelayanan karena dapat dijadikannya bukti atas asuhan yang diberikannya. Bidan wajib selalu mengisi Buku KIA dan untuk hal-hal yang diluar wewenangnya dan tidak bisa ditangani di puskesmas, Bidan selalu mengisi lembar rujukan sebelum melakukan rujukan ke instansi kesehatan yang lebih lengkap. Asuhan pada ibu hamil, ibu nifas, neonatal, bayi, dan balita akan dicatat dalam *register kohort ibu dan bayi* secara teliti yang dapat dijadikan sebagai dokumen pendukung dalam membuat laporan oleh puskesmas yang selanjutnya akan dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kota. Semua pencatatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan akan berguna nantinya untuk menilai sejauh mana keberhasilan program yang dijalankan serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan di tahun-tahun berikutnya oleh kepala dinas.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

LAMPIRAN 1

**TIM PENGELOLA BLOK 6A
MANAJEMEN KESEHATAN DAN KEBIDANAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Koordinator : Erda Mutiara Halida, SST., M.Keb
Sekretaris : Lusiana El Sinta Bustami, SST.,M.Keb
Anggota : Miranie Safaringga, SST., M.Keb

LAMPIRAN 2

DAFTAR NAMA TUTOR BLOK 6A
MANAJEMEN KESEHATAN DAN KEBIDANAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

No	NamaTutor	Kelompok	Tempat
1	Dra. Elly Usman, M.Si., Apt	1	Daring
2	Prof. Dr. Arni Amir, MS	2	Daring
3	Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb	3	Daring
4	Dr. Hasmiwati, M.Kes	4	Daring
5	Dr. Drs. Endrinaldi, MS	5	Daring
	Dra. Elmatris, MS		Tutor siaga

LAMPIRAN 3

DAFTAR NAMA INSTRUKTUR KETERAMPILAN KLINIK
BLOK 6A
MANAJEMEN KESEHATAN DAN KEBIDANAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

No	Nama	Kelompok	Tempat
1	Sunesni, SSit, M.Biomed	1	Gedung F
2	Laila, S.SiT., SKM., M.Keb	2	Gedung F
3	Miranie Safaringga, SST, M.Keb	3	Gedung F
4	Yulizawati, SST, M.Keb	4	Gedung F
5	Lusiana El Sinta B, SST, M.Keb	5	Gedung F

Lampiran 4

METODE SEVEN JUMPS (TUJUH LANGKAH)

LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)

a. Proses

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.

b. Alasan

Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.

c. Output tertulis

Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

LANGKAH 2. Menetapkan masalah

a. Proses

Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.

b. Alasan

Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.

c. Output tertulis

Daftar masalah yang akan dijelaskan

LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan

a. Proses

Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotesis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini, hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi. penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian

b. Alasan

Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain, link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

- c. Output tertulis
Daftar hipotesis atau penjelasan

LANGKAH 4. Menyusun Penjelasan Menjadi Solusi Sementara

- a. Proses
Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.
- b. Alasan
Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.
- c. Output tertulis
Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

- a. Proses
Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia. Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.
- b. Alasan
Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.
- c. Output tertulis

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditujukan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cantle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

LANGKAH 6. Mengumpulkan Informasi Dan Belajar Mandiri

a. Proses

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

b. Alasan

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

c. Output tertulis

Catatan individual mahasiswa

LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

a. Proses

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

b. Alasan

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini perlu hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

c. Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

Lampiran 5

TATA CARA PELAKSANAAN DISKUSI PLENO

1. Diskusi pleno dilaksanakan satu kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dipimpin oleh moderator dan dihadiri oleh dosen pemberi kuliah pada modul terkait serta seluruh mahasiswa.
2. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Penetapan kelompok yang akan presentasi dilakukan pada hari diskusi pleno dengan cara *lotting* di depan moderator, dengan demikian semua kelompok harus mempersiapkan *power point* untuk diskusi pleno.
3. Susunan kegiatan dalam diskusi pleno
 - a. Pembukaan oleh moderator
 - b. Presentasi oleh satu kelompok terpilih
 - c. Pertanyaan dari anggota kelompok lain terhadap kelompok penyaji (dua sesi)
 - d. Justifikasi atau klarifikasi dari narasumber terhadap isi presentasi dan diskusi
 - e. Penutupan oleh moderator
4. Format *power point* untuk diskusi pleno :

Outline presentasi :

 - Profil kelompok yang presentasi
 - Modul dan skenario
 - Tujuan pembelajaran
 - Pembahasan setiap tujuan pembelajaran

Lampiran 6.

FORMAT CATATAN BELAJAR MANDIRI MAHASISWA

1. Catatan belajar mandiri dibuat dengan tulisan tangan di buku isi 100 ukuran biasa (supaya mudah dibawa)
2. Sebaiknya satu buku catatan belajar mandiri khusus dibuat untuk satu blok.
3. *Outline* catatan belajar mandiri setiap modul :
 - a. Nomor modul (misalnya: Modul 1)
 - b. Daftar tujuan Pembelajaran
 - c. Resume penjelasan setiap tujuan pembelajaran, sertakan gambar atau skema jika diperlukan
 - d. Daftar Sumber Referensi

Catatan belajar mandiri harus dikumpulkan pada tutor tetap kelompok setelah selesai diskusi tutorial yang kedua untuk diperiksa, dinilai dan diberikan *feedback*

Lampiran 7.

FORMAT LAPORAN TUTORIAL KELOMPOK

1. Laporan tutorial diketik dalam kertas ukuran A4, dijilid dan diberi sampul plastik bening
2. Bagian laporan tutorial kelompok
 - a. Cover
 - 1) Blok
 - 2) Modul
 - 3) Kelompok
 - 4) Nama anggota kelompok
 - 5) Nama tutor tetap
 - 6) Logo Universitas Andalas dngan ukuran yang standar dan proporsional dengan ukuran kertas
 - b. Isi
 - 1) Skenario
 - 2) Hasil langkah 1
 - 3) Hasil Langkah 2
 - 4) Hasil langkah 3
 - 5) Hasil langkah 4
 - 6) Hasil langkah 5
 - 7) Hasil langkah 7
 - c. Daftar Referensi
3. Diserahkan pada tutor tetap dalam pertemuan pertama minggu berikutnya